

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan modal penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dibidangnya. Pendidikan dilaksanakan untuk membantu perkembangan aspek kepribadian sebagai sumber daya manusia yang mampu menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi dari tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui satuan pendidikan yang sifatnya formal (sekolah), nonformal (luar sekolah), dan informal. Pendidikan formal merupakan bentuk pendidikan berjenjang yang diselenggarakan di sekolah, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengemban tugas untuk memberikan pelayanan pendidikan serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri dan profesional. UPI memiliki tujuh fakultas, salah satu diantaranya adalah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) yang memiliki 10 jurusan, satu di antaranya adalah Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang berorientasi untuk

menghasilkan tenaga pengajar yang berkualitas, mampu bersaing di dunia kerja serta mampu mengelola usaha atau membuka usaha mandiri sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.

Kurikulum yang dikembangkan di Pendidikan Seni Rupa diperangkati dengan berbagai mata kuliah bidang studi yang diarahkan untuk membekali bidang keilmuan yang sesuai dengan bidangnya dan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok mata kuliah, salah satunya adalah Mata Kuliah Perluasan Pendalaman (MKPP/ON TOP). Salah satu mata kuliah MKPP yang dapat dipilih oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa yaitu mata kuliah Kriya Tekstil dan Batik III. Kriya Tekstil dan Batik III diselenggarakan dalam bentuk teori dan praktek. Mata kuliah teori mencakup konsep dasar kriya batik, motif batik, pengetahuan alat dan bahan untuk membatik, teknik membatik tulis, dan produk kriya batik. Mata kuliah praktek mencakup mendesain motif batik, pengolahan teknik membatik, dan pembuatan produk kriya batik. Mata kuliah Kriya Tekstil dan Batik III mempunyai tujuan sebagaimana tercantum dalam silabus perkuliahan Kriya Tekstil dan Batik III (2010:1), yaitu:

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu berkarya tekstil dan batik dengan baik. Mahasiswa bisa bereksperimen membuat kain atau bahan tekstil dengan olahan baru berdasarkan desain yang diinginkannya. Pengolahan *surface design* yang unik dan inovatif dapat menghasilkan sebuah karya kriya yang baik.

Tujuan tersebut mengindikasikan bahwa, melalui mata kuliah ini mahasiswa belajar untuk lebih mengeksplorasi atau mengolah bahan tekstil pilihannya hingga mendapatkan motif baru yang inovatif, tampilan kain tersebut secara visual dapat

lebih estetik, dengan mengutamakan pengolahan produk kriya seperti: busana, produk interior, aksesoris dan milineris.

Mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Kriya Tekstil dan Batik III dengan sungguh-sungguh diharapkan dapat memberikan nilai positif dan berdampak pada perubahan perilaku yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Kriya Tekstil dan Batik III ditinjau dari kemampuan kognitif meliputi konsep dasar kriya batik, motif batik, pengetahuan alat dan bahan untuk membatik, teknik membatik tulis, dan produk kriya batik. Kemampuan afektif, meliputi kemampuan menanggapi (respon), motivasi, kesungguhan, kehati-hatian, ketelitian, minat, dan adanya keingintahuan dalam mengembangkan materi Kriya Tekstil dan Batik III. Kemampuan psikomotor meliputi keterampilan membatik untuk pembuatan produk kriya batik, yang diawali dari proses: mendesain motif batik, pengolahan teknik membatik, dan pembuatan produk kriya batik.

Hasil belajar Kriya Tekstil dan Batik III dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dikuasai mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan minat untuk membuka usaha kriya batik. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan, menurut Slameto (2003:180) yaitu:

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Berdasarkan hal tersebut minat merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri manusia sebagai dorongan hati dan cenderung memberikan perhatian

lebih besar pada suatu bidang atau aktivitas, minat diperlukan dalam diri peserta didik dalam proses membuka usaha dari minat yang kuatlah akan muncul kreativitas dalam berkarya.

Membuka usaha merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan baik secara perorangan (individu) atau organisasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, seperti yang diungkapkan Hugres dan Kapoor (Buchari Alma 2009:21):

Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs. The general term business refers to all such effort within a society or within an industry.

(Bisnis atau usaha adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum kegiatan ini ada di dalam masyarakat, dan ada dalam industri).

Kriya atau *craft* adalah suatu kegiatan kreatif dalam menciptakan berbagai karya kerajinan yang memiliki nilai estetis atau nilai fungsi seperti yang diungkapkan Mila dan Marlina (2011:9):

Kriya atau *craft* adalah suatu kegiatan kreatif dalam menciptakan berbagai karya kerajinan yang memiliki nilai estetis (benda hias), nilai fungsi/kegunaan (benda pakai), ataupun memiliki nilai keduanya yaitu memiliki nilai estetis dan memiliki nilai fungsi.

Batik adalah kain bercorak yang mempunyai ciri khas pada corak dan teknik pembuatannya, seperti yang diungkapkan Sugono Dendy (2008:146) “Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerapkan malam pada kain, kemudian pengolahannya melalui proses tertentu”.

Usaha kriya batik adalah suatu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang kriya yang menggunakan teknik membatik ataupun kain batik sebagai media

utamanya yang akhirnya menjadi produk kriya yang memiliki nilai estetis atau nilai fungsi. Usaha kriya batik yang berkembang di masyarakat pada umumnya menggunakan bahan tekstil, kayu, kaca dan logam. Usaha kriya batik yang penulis maksud adalah usaha dibidang kriya yang menggunakan kain batik.

Uraian di atas merupakan titik tolak bagi penulis untuk mengadakan dan melaksanakan penelitian tentang kontribusi hasil belajar Kriya Tekstil dan Batik III terhadap minat membuka usaha kriya batik. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Seni Rupa kelas A JPSR FPBS UPI Angkatan 2007.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk mengetahui sejauh mana masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa lulusan Jurusan Pendidikan Seni Rupa diharapkan dapat menjadi tenaga pengajar yang berkualitas, mampu bersaing di dunia kerja serta mampu mengelola usaha atau membuka usaha mandiri dibidang kriya batik.
- b. Hasil belajar Kriya Tekstil dan Batik III dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap minat membuka usaha kriya batik.
- c. Mahasiswa yang berminat untuk menjadi tenaga ahli kriya batik harus lebih menguasai tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pembuatan kriya batik yang ditunjang kondisi fisik berupa kesehatan tubuh dan mental,

meliputi kematangan dan motivasi yang ada pada diri mahasiswa, sehingga siap untuk membuka usaha kriya batik.

2. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah, yang merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik dan dapat terealisasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Kontribusi Hasil Belajar “Kriya Tekstil dan Batik III” Terhadap Minat Membuka Usaha Kriya Batik?”

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kontribusi hasil belajar Kriya Tekstil dan Batik III terhadap minat membuka usaha kriya batik. Tujuan penelitian yang ingin dicapai secara spesifik adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Hasil belajar “Kriya Tekstil dan Batik III” yang dilihat dari :
 - a. Kemampuan kognitif, meliputi pengetahuan konsep dasar kriya batik, motif batik, pengetahuan alat dan bahan untuk membatik, teknik membatik tulis, dan produk kriya batik.
 - b. Kemampuan afektif, meliputi kemampuan menanggapi (respon), motivasi, kesungguhan, kehati-hatian, ketelitian, minat, dan adanya keingintahuan dalam mengembangkan materi Kriya Tekstil dan Batik III.

- c. Kemampuan psikomotor meliputi keterampilan membatik untuk pembuatan produk kriya batik, yang diawali dari proses: mendesain motif batik, pengolahan teknik membatik, dan pembuatan produk kriya batik.
2. Minat membuka usaha kriya batik pada mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Kelas A JPSR FPBS UPI angkatan 2007.
3. Kontribusi Hasil Belajar Kriya Tekstil dan Batik III (sebagai variabel X) Terhadap Minat Membuka Usaha Kriya Batik (sebagai variabel Y).
4. Besarnya kontribusi hasil belajar Kriya Tekstil dan Batik III terhadap minat membuka usaha kriya batik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu (kegunaan teoritis) dan aspek gunalaksana (kegunaan praktis) yaitu:

1. Pengembangan ilmu (kegunaan teoritis), hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan ilmu, memperkaya kepustakaan ilmiah, dan penelitian diharapkan menjadi rekonstuktur hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya khususnya pembelajaran Kriya Tekstil dan Batik III menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti sejenisnya.
2. Aspek gunalaksana (kegunaan praktis), hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bahwa hasil belajar Kriya Tekstil dan Batik III dapat menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa untuk membuka usaha kriya batik.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai kontribusi hasil belajar Kriya Tekstil dan Batik III terhadap minat membuka usaha kriya batik, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu: Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka, berisi tentang gambaran mata kuliah Kriya Tekstil dan Batik III, konsep hasil belajar Kriya Tekstil dan Batik III, minat membuka usaha kriya batik dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian, berisi tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, prosedur dan tahap penelitian. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian dan Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.